

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tanggal 2 Maret 2020 telah terjadi peristiwa yang mengejutkan masyarakat Indonesia, peristiwa tersebut adalah munculnya virus Covid-19 yang menyebabkan banyaknya korban meninggal dunia dan keadaan ekonomi yang menurun. Virus Covid-19 ini awal mulanya dideteksi muncul di Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019. Virus Covid-19 adalah virus menular yang menginfeksi saluran pernapasan dan dapat langsung menyebabkan meninggal dunia untuk orang-orang yang memiliki riwayat penyakit. Dengan merebaknya kasus virus Covid-19 ini, maka pemerintah mengambil langkah untuk melakukan *lockdown* atau diterapkannya karantina bagi masyarakat di daerah untuk mencegah perpindahan orang, baik masuk maupun keluar daerah, dengan berdiam diri di rumah guna untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19. Hal ini tentunya menyebabkan keadaan ekonomi menurun, dikarenakan larangan aktivitas di luar rumah sehingga menyebabkan menurunnya aktivitas perekonomian masyarakat.

Maraknya pasien yang terkena virus covid-19 maka kebutuhan akan layanan kesehatan melonjak naik. Hal ini dikarenakan pasien yang terpapar virus covid-19 wajib melakukan rawat inap di rumah sakit. Merebaknya kasus masyarakat yang terkena virus Covid-19 juga mengakibatkan Layanan Kesehatan berinovasi penuh ditengah pandemi. Hal ini dibuktikan dengan adanya aplikasi seperti Halodoc, Alodokter dan Klik dokter yang terhubung dengan apotik dan dokter, dapat memberikan manfaat seperti memudahkan masyarakat yang sedang memerlukan obat, vitamin, dan suplemen serta berkonsultasi terhadap penyakit yang dideritanya apakah merupakan gejala Covid-19 atau tidak, tanpa harus keluar rumah. Dalam masa pandemi Covid-19 diduga laba sektor *Healthcare* akan melonjak naik dikarenakan peningkatan atas permintaan Layanan Kesehatan. Namun pada kenyataannya tidak semua Subsektor Layanan Kesehatan mengalami kenaikan laba, bahkan ada yang mengalami kerugian.

Menurut Fernando. A, CNBC Indonesia (2021) perusahaan Siloam *International Hospital* akhirnya berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 291,54 miliar, di mana pada periode yang sama pada tahun 2020, perseroan mencatatkan rugi bersihnya sebesar Rp 130,04 miliar. Perusahaan Sarana Meditama mencatatkan laba bersih sebesar Rp 98,64 miliar pada 2021, dari sebelumnya pada 2020 perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 47,45 miliar. Perusahaan Sejahteraraya Anugrahjaya sepanjang kuartal-I 2021, pendapatan SRAJ melesat 77,39% secara tahunan menjadi Rp 500,45 miliar. Perusahaan berhasil membalik rugi bersih Rp 9,42 miliar pada triwulan I 2020 menjadi laba bersih Rp 68,14 miliar pada periode yang sama tahun ini. Perusahaan Mitra Keluarga sepanjang tahun ini, pendapatan MIKA tumbuh 65,80% secara tahunan dari Rp 1,44 triliun pada 2020 menjadi Rp 2,39 triliun pada periode yang sama 2021. Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan realisasi anggaran kesehatan akan mencapai Rp 326,4 triliun, naik dibandingkan awal yaitu Rp 169,7 triliun, sementara anggaran kesehatan 2022 diperkirakan naik 22,7% dibandingkan 2019, kondisi sebelum pandemi.

Menurut Julita. L, CNBC Indonesia (2021) akan membahas secara ringkas arus kas empat emiten rumah sakit sepanjang tahun pandemi 2020. Empat emiten tersebut, yakni PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), RS Hermina PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ). Arus kas operasi MIKA naik 19,21% menjadi Rp 1,06 triliun pada 2020. Arus kas operasi SAME anjlok 86,89% menjadi Rp 24,69 miliar. Arus kas operasi HEAL pun sangat longgar dengan melesat 280,96% menjadi Rp 986,61 miliar pada September tahun lalu. Arus kas SRAJ naik 80,50% menjadi Rp 89,50 miliar per 9 bulan pertama 2020. Selain itu, posisi kas dan setara kas pun melonjak 167,25% dari Rp 258,06 miliar pada triwulan III tahun sebelumnya menjadi Rp 689,69 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Apabila melihat tilikan sekilas di atas, mayoritas emiten pengelola RS memiliki arus kas yang baik pada tahun lalu di tengah Pandemi Covid-19. Hanya SAME yang mencatatkan arus kas operation yang ambles sepanjang 2020.

Laba adalah sebuah keuntungan atau *profit* yang didapat perusahaan dari hasil penjualan perusahaan tersebut, laba dapat dihitung dengan pendapatan dikurangi beban maka hasil dari pengurangan tersebut dapat dikatakan sebagai laba atau keuntungan. Peran laba sangatlah penting untuk melihat kinerja perusahaan kedepannya. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba jangka panjang yang baik, maka kinerja perusahaan tersebut baik. Menurut Aprida Kristianti (2021) “laba menggambarkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan, laba bagi pihak internal sebagai penambahan modal, dan laba bagi pihak eksternal sebagai daya tarik bagi pihak yang akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut”. Namun, jika suatu perusahaan mengalami kerugian permanen, kinerja perusahaan tersebut patut dipertanyakan karena tidak menghasilkan laba. Jadi laba memiliki peranan yang sangat penting untuk perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan di masa depan dan laba menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen untuk melihat kemampuan perusahaan di masa yang akan datang, kreditor untuk meminjamkan uangnya ke perusahaan, dan investor dalam menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut.

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi jumlah kas keluar dan masuk dalam periode tertentu pada perusahaan, arus kas dibagi menjadi tiga yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan arus kas juga memiliki peranan penting sebagai indikator dalam menentukan posisi keuangan suatu perusahaan dengan pihak kreditor. Arus kas digunakan sebagai arus kas operasi karena aktivitas operasi merupakan indikator apakah suatu perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pinjaman, mempertahankan kapasitas operasi perusahaan, membayar dividen pendapatan dan investasi tanpa tergantung pada sumber keuangan eksternal atau tidak. Laporan arus kas memberikan banyak informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan kondisi likuiditas masa depan. Informasi arus kas diperlukan bagi pihak kreditor apakah perusahaan tersebut mampu melunasi utang-utangnya sehingga pihak kreditor merasa yakin untuk meminjamkan modalnya dan arus kas juga berguna untuk investor apakah perusahaan tersebut layak untuk berinvestasi atau tidak. Menurut Hery (2015) “laporan arus kas dibutuhkan karena

terkadang laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya, informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan arus kas, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang”.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa laba dan arus kas sangat penting bagi perusahaan untuk diperhatikan. Oleh karenanya penulis tertarik mengangkat fenomena ini sebagai laporan akhir yang berjudul “**Analisis Laba dan Arus Kas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pertumbuhan dan perbandingan laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perbandingan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tercapai tujuan dari penulisan laporan akhir. Serta tidak menyimpang dari permasalahan pembahasan laporan akhir ini hanya mencakup perusahaan Sektor *Healthcare*, yaitu:

1. Laba dan arus kas perusahaan Subsektor Layanan Kesehatan.
2. Perusahaan yang dianalisis mempunyai laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2021 dengan demikian hanya ada 6 perusahaan yang dianalisis dari 11 perusahaan Subsektor Layanan Kesehatan.

3. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan dan perbandingan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah maka tujuan penulisan laporan akhir ini:

1. Untuk melihat pertumbuhan dan membandingkan laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Untuk melihat pertumbuhan dan membandingkan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah:

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk penulis, dengan adanya laporan akhir ini dapat menambah wawasan penulis tentang laba dan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Bagi Pihak Luar**

Untuk pihak luar diharapkan hasil dari laporan akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak investor yang akan menyalurkan dananya ke perusahaan tersebut.

#### **3. Bagi Akademik**

Untuk pihak akademik diharapkan hasil dari laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan laporan akhir.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) metode laporan akhir pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik-teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain:

1. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun penulis terhadap narasumber atau sumber data.
2. Observasi  
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila laporan akhir ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
3. Angket/kuesioner  
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.
4. Teknik dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam laporan akhir kualitatif.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah diuraikan, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca buku, jurnal, berita dan referensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini.

### **1.5.2 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Sehingga penulis bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek laporan akhir. Data primer bersumber dari kuesioner, wawancara langsung, atau survei.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung.

Berdasarkan sumber data, dalam laporan akhir ini penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan laba rugi rugi dan laporan arus kas tahunan pada Sektor *Healthcare* Periode 2018-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah sistematika laporan akhir secara singkat :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pihak-pihak yang memerlukan

laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, prosedur dan metode analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis perbandingan, tujuan, cara, dan hasil analisis perbandingan, pengertian dan perhitungan analisis pertumbuhan, pengertian laba, jenis-jenis laba, penentu kualitas laba, faktor yang mempengaruhi laba, pengertian, tujuan, dan manfaat laporan arus kas, klasifikasi laporan arus kas, dan metode laporan arus kas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi, misi perusahaan, nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan Subsektor Layanan Kesehatan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai analisis pertumbuhan dan perbandingan laba dan arus kas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan diajukan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Subsektor Layanan Kesehatan, investor dan penulis selanjutnya.